

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh

Seprianto

IAIN Kerinci, Jl. Pelita IV, Sumur Gedang, Kec. Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi
Seprianto.01@gmail.com

Abstract

The aims of this study was to find out how to implemented an education management information system in managing students' achievement score at the State Islamic senior High School Number 1 Sungai Penuh. The design of this research was qualitative research. The informants of this research were: the head master, teachers and academic staff at the state Islamic senior High School Number 1 Sungai penuh. Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that: the application of the Education Management Information System in Management of students' achievement score at state Islamic senior high school number 1 sungai penuh has been maximized because most of teachers has been understand the applications that are applied in managing students' achievement score. Besides, the socialization also held by schools has been done. But, there are still obstacles are faced in the process of managing students' achievement score at state Islamic senior High School Number 1 sungai penuh. The implementation process of the homeroom teacher plays an important role in collecting students' achivement data in the form of students personal information, attendance and organization or extracurriculars, by asking students to fill in the form given. Meanwhile, in collecting data student scores are took from the teachers, namely daily scores and final semester scores. After all student data has been collected, the homeroom teacher inputs or enters the data into the digital students' achivement application. And for the subject teachers to collect students' achievement in the form of scores, both daily scores, midterm scores and final semester scores in the class where they are teaches. After the required data and student score are collected, then the data is processed or accumulated in order to obtain quality data. When inputting student data and student score, teachers are required to use ARD (Digital Report Card Application), but there are still teachers who do not understand how to use the application, but most already understand how to use it.

Keywords: Education Management, Management, Information System

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan data rapor di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif. adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah guru, Wali Kelas dan staf TU Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Secara umum penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Data Rapor di MAN 1 Sungai Penuh sudah maksimal karena banyak Guru sudah mengerti atau memahami menggunakan aplikasi yang diterapkan dalam pengelolaan data rapor, ditambah lagi sosialisasi yang di adakan sekolah sudah dilaksanakan. Tetapi masih ada kendala yang menghambat proses pengelolaan data rapor di MAN 1 Sungai Penuh. Proses penerapannya yakni Wali Kelas berperan dalam pengumpulan data rapor yang berupa biodata siswa, kehadiran dan organisasi atau ekstrakurikuler, dengan meminta siswa mengisi blanko yang diberikan kepada siswa. Sedangkan dalam pengumpulan data nilai siswa adalah Guru mata pelajaran, yakni nilai harian dan nilai ujian akhir semester. Setelah semua data siswa terkumpul barulah Wali Kelas menginput atau memasukkan data tersebut ke aplikasi rapor digital. Dan untuk guru mata pelajaran mengumpulkan data rapor siswa yang berupa nilai, baik nilai harian, nilai ujian tengah semester maupun nilai akhir semester dikelas tempat ia mengajar. Setelah data dan nilai-nilai siswa yang dibutuhkan terkumpul barulah dilakukan pengolahan data atau diakumulasi demi mendapatkan data yang berkualitas. Saat penginputan data siswa maupun data nilai siswa Guru di haruskan menggunakan ARD (Aplikasi Rapor Digital) akan tetapi masih ada Guru yang kurang memahami cara penggunaan aplikasi tersebut, tetapi sebagian besar sudah memahami penggunaannya. Setelah menginput nilai siswa, simpan data inputan tersebut.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pengelolaan, Sistem Informasi

Copyright (c) 2022 Seprianto

Corresponding author: Seprianto

Email Address: Seprianto.01@gmail.com (Jl. Pelita IV, Kec. Pesisir Bukit, Kabupaten Kerinci, Jambi)

Received 15 Agustus 2022, Accepted 30 Agustus 2022, Published 30 Agustus 2022

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan sistem pendidikan juga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Karena Sumber daya manusia merupakan komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas dan efisien.

Dalam dunia pendidikan, aktivitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan sistem informasi manajemen pendidikan, karena keduanya saling berkaitan dan membutuhkan satu sama lain. Hubungan dari kedua aspek tersebut dapat digambarkan bahwa pendidikan dinilai sebagai penggerak. Sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi manajemen menjadi penentu kinerja pendidikan (Rochaety, 2005:14).

Pada umumnya, sistem informasi manajemen dapat digambarkan sebagai suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi tersebut.

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Informasi adalah satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pimpinan lembaga pendidikan. Informasi dapat diolah dari sumber lain yang dipengaruhi oleh organisasi yang sangat kompleks dan perangkat komputer yang dimiliki. Informasi dapat memperbaiki kinerja lembaga pendidikan, layaknya kinerja usaha lembaga bisnis. Informasi yang diolah dengan menggunakan komputer dapat digunakan oleh seorang pimpinan organisasi atau perseorangan dengan keahlian yang dimiliki sebagai sarana komunikasi dan pemecahan masalah, serta informasi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat digali melalui sumber-sumber yang tersedia, seperti sumber daya manusia, material, alat, biaya yang dibutuhkan, serta data yang akan diolah. Ledakan informasi saat ini menimbulkan dampak yang sangat kuat terhadap kompleksitas manajemen pada umumnya, khususnya manajemen pendidikan. Pemimpin sebuah lembaga pendidikan pada dasarnya adalah pengolah informasi. Seorang pimpinan harus memiliki kapabilitas untuk memperoleh, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, serta menyajikan informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara moral (Rochaety, 2005:14).

Berdasarkan observasi awal di MAN 1 Sungai Penuh ditemukan bahwa MAN 1 Sungai Penuh mempunyai sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan. Salah satunya yaitu menerapkan aplikasi online untuk madrasah yang diluncurkan oleh kementerian agama yaitu Aplikasi Rapor Digital Madrasah atau disingkat dengan ARD Madrasah. ARD (aplikasi rapor digital) mulai diterapkan di MAN 1 Sungai penuh pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dalam

pelaksanaannya, akun ARD (aplikasi rapor digital) Madrasah dibagi menjadi dua yaitu akun operator madrasah dan akun masing-masing guru. Akun operator madrasah memiliki tugas untuk melakukan konfigurasi terkait guru sekaligus sebagai langkah untuk membuat akun guru. Sedangkan akun guru berperan dalam melakukan konfigurasi bobot serta KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran yang diampu, entri nilai harian hingga nilai akhir untuk per siswa dan mata pelajaran yang diajarkan. Dikarnakan ARD (Aplikasi Rapor Digital) baru di luncurkan banyak sekali faktor penghambat seperti pengerjaan harus dalam satu tempat, laptop/PC harus terhubung kesatu jaringan wifi yang sama dengan laptop/PC yang telah diinstal ARD (Aplikasi Rapor Digital) madrasah, ARD (Aplikasi Rapor Digital) madrasah juga tidak bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Disamping itu guru diberi akun untuk mengakses ARD (Aplikasi Rapor Digital) tetapi tidak sedikit yang tahu mengoperasikanya dikarnakan kurang memahami pengisian nilai ke aplikasi tersebut.

Dari uraian di atas maka aplikasi dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan diharapkan mampu memberikan layanan prima proses manajemen pendidikan yang lebih baik, dan dapat menunjang segala keterbatasan di lembaga pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai hal tersebut dengan judul "penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan data di madrasah aliyah negeri 1 sungai penuh"

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni berupa data yang tidak berbentuk bilangan, data kualitatif digunakan terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian. Oleh karena itu, data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu. (Mahmud, 2011:104)

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, Wali Kelas dan Staf TU MAN 1 Sungai Penuh. Teknik Pengumpulan data yang dipakai adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data serta dalam periode tertentu. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244). Analisis yang diperoleh selanjutnya dikembangkan, langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Adapun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Sungai Penuh merupakan sebuah sistem yang dirancang sedemikian rupa untuk menjadi sebuah media atau wadah yang menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan atau hal-hal yang mencakup apa saja yang ada di MAN 1 Sungai Penuh yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang agar mendapatkan informasi-informasi tersebut seperti SIMPEG (sistem informasi manajemen kepegawaian), EMIS (Education Management Information System), NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), ARD (Aplikasi Rapor Digital) dan semua sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di MAN 1 Sungai Penuh terdapat pengelola atau penanggung jawab masing-masing. Dapat penulis simpulkan yang berperan penting dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen ini tentunya kepala madrasah, beliau yang menunjuk para tenaga-tenaga untuk mengatur dan mengelola sistem informasi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Para staff penanggung jawab perencanaan dan pengembangan teknologi informasi pada sebuah lembaga pendidikan harus benar-benar memiliki tanggung jawab terhadap pengoperasian teknologi informasi, memiliki kompetensi untuk memecahkan masalah yang dihadapi lembaga pendidikan sehari-hari, dan selalu mencari kesempatan menggunakan teknologi informasi untuk kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan wawancara langsung mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 1 sungai penuh bahwasanya MAN 1 Sungai Penuh menerapkan beberapa aplikasi dalam pengelolaan data di MAN 1 Sungai Penuh. Salah satunya adalah ARD Madrasah atau aplikasi rapor digital madrasah yang diluncurkan oleh kementerian agama.

Untuk mendapatkan data tentang ARD (Aplikasi Rapor Digital) yang lebih banyak lagi penulis melakukan wawancara tindak lanjut terkait aplikasi rapor digital yang meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data dan kemudian penyimpanan data di MAN 1 Sungai Penuh berikut ini:

Pengumpulan data

Setelah dibuatkan akun oleh operator, setiap guru dapat log-in ke Aplikasi ARD madrasah dengan menggunakan akunnya masing-masing. Akses Aplikasi Rapor Digital pilih jenjang madrasah untuk login ke aplikasi. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, diperlukan memasukkan data yang berkualitas pula, data-data sebagai bahan baku untuk menghasilkan informasi haruslah di kumpulkan terlebih dahulu. Data-data yang dikumpulkan untuk ARD (aplikasi raport digital) madrasah adalah biodata siswa dan nilai-nilai siswa yang diperoleh yakni nilai harian, nilai ujian tengah semester, serta nilai ujian akhir semester.

Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul ada kalanya langsung diproses dan ada kalanya tidak. Sistem pengolahan data pada aplikasi raport digital adalah dari beberapa nilai atau data yang sudah terkumpul kemudian diakumulasi demi mendapatkan data yang akan diinput kedalam aplikasi raport digital. Aplikasi Rapor Digital memberi kemudahan Guru dalam pengisian nilai, karna blanko atau legger yang sudah otomatis. Dan Wali Kelas tinggal menerima nilai siswa dari Guru mata pelajaran. Jadi

tahap pengumpulan data rapor siswa dilakukan oleh Guru mata pelajaran, kemudian Guru mata pelajaran tersebut menyerahkan data rapor berupa nilai siswa kepada Wali Kelasnya masing-masing. pertama yang harus di input ialah nilai harian berupa pengetahuan siswa, keterampilan siswa dan sikap siswa. Setelah didapatkan nilai harian barulah di input nilai ujian akhir semester. Jika salah satu diantara nilai harian dan nilai ujian akhir semester tidak ada maka tidak akan dapat nilai rapor. Penginputan nilai biasanya langsung ke aplikasi rapor digitalnya, tetapi juga bisa dengan mendownload dulu formatnya kemudian dibawa ke excel, diisi di excel kemudian di input lagi ke aplikasi rapor digital. Guru mata pelajaran mengumpulkan data rapor siswa yang berupa nilai dikelas yang ia ajarkan, kemudian Guru mata pelajaran tersebut menyerahkan nilai kelas yang diajarkannya kepada Operator Sekolah untuk di input ke Aplikasi Rapor Digital. Dari semua hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang berperan dalam pengumpulan data rapor yang berupa nilai siswa adalah Guru mata pelajaran, kemudian Guru mata pelajaran tersebut menginput nilai siswa melalui akunnya (nilai harian dan nilai ujian akhir semester) Wali Kelas tinggal menerima nilai yang masuk pada aplikasi tersebut kemudian di cek manakala ada nilai yang belum masuk atau ada nilai siswa yang tidak mencapai KKM

Penyimpanan Data

Setelah semua nilai yang diterima pada Guru pada pelajaran kemudian di input ke aplikasi rapor digital, kemudian disimpan. Wali Kelas mengecek nilai siswanya dulu, barulah di cetak untuk di serahkan kepada siswa yang bersangkutan. Agar siswa dapat melihat hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Secara umum penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Data Rapor di MAN 1 Sungai Penuh sudah maksimal karena banyak Guru sudah mengerti atau memahami menggunakan aplikasi yang diterapkan dalam pengelolaan data rapor, ditambah lagi sosialisasi yang di adakan sekolah sudah dilaksanakan. Tetapi masih ada kendala yang menghambat proses pengelolaan data rapor di MAN 1 Sungai Penuh. Proses penerapannya yakni Wali Kelas berperan dalam pengumpulan data rapor yang berupa biodata siswa, kehadiran dan organisasi atau ekstrakurikuler, dengan meminta siswa mengisi blanko yang diberikan kepada siswa. Sedangkan dalam pengumpulan data nilai siswa adalah Guru mata pelajaran, yakni nilai harian dan nilai ujian akhir semester. Setelah semua data siswa terkumpul barulah Wali Kelas menginput atau memasukkan data tersebut ke aplikasi rapor digital. Dan untuk guru mata pelajaran mengumpulkan data rapor siswa yang berupa nilai, baik nilai harian, nilai ujian tengah semester maupun nilai akhir semester dikelas tempat ia mengajar. Setelah data dan nilai-nilai siswa yang dibutuhkan terkumpul barulah dilakukan pengolahan data atau diakumulasi demi mendapatkan data yang berkualitas. Saat penginputan data siswa maupun data nilai siswa Guru di haruskan menggunakan ARD (Aplikasi Rapor Digital) akan tetapi masih ada Guru yang kurang memahami cara penggunaan aplikasi tersebut, tetapi sebagian besar sudah memahami

penggunaannya. Setelah menginput nilai siswa, simpan data inputan tersebut. Tidak langsung dicetak tapi di cek oleh Wali Kelas terlebih dahulu, setelah dirasa pas barulah di cetak dan dibagikan ke siswa

REFERENSI

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djabidi, Faizal. (2016). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Djahir, Yulia dan dewi Pratita. (2014). *Bahan ajar: Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hikmat. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Piransa. (2015). *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- M, Khuriatul. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Man 1 Pringsewu*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka setia.
- Moekijat. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Pidarta, Made. (2011). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rochaety, Ety dkk. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- S, Ristati. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Santoni, Alvian. (2014). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: DIGIBOOK.
- Saondi, Ondi. (2014). *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sondang P. Siagian, (2006). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. (2017). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: A-Ruz Media